

Akuntansi Biaya

Abdul Muslim¹, Shofia Yunus Manginte², Tantry Sitohang Andi Lolo³, Endang Sumiratin⁴, Achmad Choerudin⁵

e-mail: 1abdulmuslim78@gmail.com, 2shofia.manginte@gmail.com, 3trychee@gmail.com,
4Eenendangs@gmail.com, 5achmadchoerudin77@yahoo.co.id

Sinopsis

Akuntansi Biaya adalah buku yang membahas konsep, prinsip, dan teknik dalam perhitungan serta pengendalian biaya yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Buku ini menguraikan berbagai jenis biaya, sistem akuntansi biaya seperti job order costing, process costing, dan activity-based costing (ABC), serta bagaimana biaya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan. Selain itu, pembaca akan diajak untuk memahami pentingnya pengendalian biaya, analisis biaya-volume-laba (CVP), dan penerapan biaya standar dalam pengambilan keputusan strategis. Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, praktisi akuntansi, dan siapa saja yang ingin memahami lebih dalam tentang akuntansi biaya

ISBN : 978-634-7155-22-1

I. DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGANTAR AKUNTANSI BIAYA.....	1
A. Definisi dan Konsep Dasar Akuntansi Biaya	1
B. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Biaya.....	3
C. Peran Akuntansi Biaya dalam Pengambilan Keputusan	6
D. Jenis-Jenis Biaya dalam Akuntansi	8
BAB 2 KLASIFIKASI BIAYA	13
A. Biaya Tetap dan Biaya Variabel	13
B. Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung	16
C. Biaya Berdasarkan Fungsi	18
D. Biaya Berdasarkan Perilaku	21

BAB 3 SISTEM AKUNTANSI BIAYA	24
A. Sistem Akuntansi Biaya Job Order.....	24
B. Sistem Akuntansi Biaya Process Costing	26
C. Sistem Akuntansi Biaya Activity-Based Costing (ABC).....	28
D. Pemilihan Sistem Akuntansi Biaya yang Tepat.....	31
BAB 4 PENGUKURAN DAN PENENTUAN BIAYA	34
A. Penentuan Biaya Bahan Baku	34
B. Penentuan Biaya Tenaga Kerja Langsung	35
C. Penentuan Biaya Overhead Pabrik.....	36
D. Pengalokasian Biaya Tidak Langsung.....	36
BAB 5 PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI	37
A. Perhitungan Biaya Produksi Langsung	38
B. Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung.....	39
C. Biaya Produksi untuk Produk Sederhana dan Kompleks	40
D. Menyusun Laporan Biaya Produksi	42
BAB 6 PENGENDALIAN BIAYA	46
A. Pengendalian Biaya melalui Anggaran	46
B. Varians Biaya dan Analisis Varians.....	47
C. Teknik Pengendalian Biaya di Sektor Manufaktur	48
D. Pengendalian Biaya dalam Bisnis Jasa.....	51
BAB 7 BIAYA DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI	54
A. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	54
B. Penentuan Harga Pokok Berdasarkan Biaya Langsung dan Tidak Langsung	55
C. Penentuan Harga Pokok untuk Berbagai Jenis Produk.....	55
D. Pengaruh Biaya Terhadap Penentuan Harga Pokok	56
BAB 8 ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA (CVP).....	58
A. Konsep Dasar CVP.....	60
B. Titik Impas dan Analisis Titik Impas	62
C. Pengaruh Biaya dan Volume Terhadap Laba	64
D. Penerapan Analisis CVP dalam Pengambilan Keputusan	66
BAB 9 BIAYA STANDAR DAN PENGENDALIANNYA	68
A. Pengertian Biaya Standar	68
B. Penentuan Biaya Standar untuk Setiap Jenis Biaya.....	68
C. Analisis Varians Biaya Standar	69
D. Penggunaan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian	70
BAB 10 BIAYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN	71
A. Keputusan Penetapan Harga.....	71

B. Keputusan Make-or-Buy.....	72
C. Keputusan Produksi atau Tidak Produksi	73
D. Keputusan Penghentian Produk dan Pengalokasian Sumber Daya.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
PROFIL PENULIS	78

II. ISI BUKU

BAB 1 PENGANTAR AKUNTANSI BIAYA

Akuntansi biaya adalah cabang dari akuntansi yang memfokuskan pada pengukuran, pengklasifikasian, dan alokasi biaya dalam proses produksi atau penyediaan jasa. Tujuan utama dari akuntansi biaya adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan biaya, efisiensi operasional, serta perencanaan dan pengendalian anggaran.

Dalam setiap organisasi atau perusahaan, pengelolaan biaya yang efektif sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing. Dengan memahami biaya yang terkait dengan produksi atau penyediaan jasa, perusahaan dapat menentukan harga yang kompetitif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meminimalkan pemborosan.

Akuntansi biaya mencakup berbagai konsep dan metode, termasuk penghitungan biaya langsung dan tidak langsung, biaya tetap dan variabel, serta perhitungan harga pokok produksi. Selain itu, akuntansi biaya juga mengajarkan tentang pentingnya sistem pengendalian biaya, seperti analisis varians, penganggaran, dan penggunaan biaya standar dalam mengukur kinerja operasional.

A. Definisi dan Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah cabang dari akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengukuran, dan analisis biaya yang terjadi dalam proses produksi barang atau penyediaan jasa. Tujuan utama akuntansi biaya adalah untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan mengenai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi yang diperoleh dari akuntansi biaya sangat penting untuk membantu manajemen dalam menetapkan harga jual, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

1. Konsep Dasar Akuntansi Biaya

Dalam akuntansi biaya, terdapat beberapa konsep dasar yang harus dipahami untuk memudahkan pemahaman tentang bagaimana biaya diukur dan dialokasikan dalam suatu organisasi. Beberapa konsep dasar tersebut antara lain:

- a. **Biaya Langsung (Direct Costs):** Biaya yang dapat langsung diidentifikasi dan diukur dengan produk atau jasa tertentu, seperti bahan baku langsung dan upah pekerja langsung.

- b. **Biaya Tidak Langsung (Indirect Costs):** Biaya yang tidak dapat langsung dihubungkan dengan produk atau jasa tertentu, seperti biaya administrasi, listrik, dan sewa gedung. Biaya ini sering kali dialokasikan menggunakan dasar tertentu.
- c. **Biaya Tetap (Fixed Costs):** Biaya yang tetap sama, tidak tergantung pada volume produksi atau aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu, seperti sewa gedung, gaji manajer, dan asuransi.
- d. **Biaya Variabel (Variable Costs):** Biaya yang berubah seiring dengan perubahan volume produksi atau aktivitas perusahaan, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan energi yang digunakan dalam produksi.
- e. **Biaya Semi-Variabel (Semi-Variable Costs):** Biaya yang mengandung komponen tetap dan variabel. Misalnya, biaya telepon, yang memiliki tarif dasar (tetap) serta biaya tambahan berdasarkan jumlah penggunaan (variabel).
- f. **Harga Pokok Produksi (Cost of Goods Manufactured/COGM):** Biaya total yang dikeluarkan untuk memproduksi barang jadi selama suatu periode, termasuk biaya bahan baku, upah langsung, dan biaya overhead pabrik.
- g. **Overhead Pabrik (Factory Overhead):** Semua biaya pabrik selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, seperti biaya pemeliharaan mesin, listrik pabrik, dan gaji supervisor pabrik.

2. Pentingnya Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya memegang peranan yang sangat penting bagi manajemen perusahaan. Dengan informasi yang diperoleh dari akuntansi biaya, perusahaan dapat melakukan hal-hal berikut:

- a. **Pengendalian Biaya:** Akuntansi biaya memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area-area di mana biaya dapat dikendalikan atau dikurangi tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan.
- b. **Penetapan Harga:** Dengan mengetahui biaya produksi secara detail, perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat untuk mencapai target profit.
- c. **Perencanaan dan Anggaran:** Dengan informasi biaya yang tepat, perusahaan dapat membuat perencanaan keuangan dan anggaran yang lebih akurat.
- d. **Pengambilan Keputusan:** Informasi biaya membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, seperti membuat keputusan terkait produksi, investasi, dan efisiensi sumber daya.

3. Sistem Akuntansi Biaya

Sistem akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data biaya secara sistematis. Beberapa sistem akuntansi biaya yang umum digunakan adalah:

- a. **Job Order Costing:** Digunakan ketika produk atau jasa diproduksi berdasarkan pesanan khusus. Biaya dihitung untuk setiap pekerjaan atau order tertentu.
- b. **Process Costing:** Digunakan ketika produk diproduksi dalam jumlah besar dan melalui proses yang seragam. Biaya dihitung berdasarkan rata-rata biaya yang terjadi selama periode produksi.
- c. **Activity-Based Costing (ABC):** Pendekatan yang lebih rinci dalam mengalokasikan biaya tidak langsung berdasarkan aktivitas yang menyebabkan biaya tersebut.

B. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Biaya

Tujuan utama dari akuntansi biaya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi barang atau penyediaan jasa. Beberapa tujuan spesifik dari akuntansi biaya adalah sebagai berikut:

- a. **Menentukan Harga Pokok Produksi:** Akuntansi biaya bertujuan untuk menghitung harga pokok produksi secara akurat. Ini mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang diperlukan untuk menghasilkan produk. Penentuan harga pokok produksi yang tepat sangat penting untuk penetapan harga jual dan pengelolaan margin keuntungan.
- b. **Pengendalian Biaya:** Salah satu tujuan utama akuntansi biaya adalah untuk membantu perusahaan mengontrol dan mengendalikan biaya. Dengan informasi biaya yang detail, manajemen dapat mengidentifikasi pemborosan dan mencari cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan.
- c. **Perencanaan dan Penganggaran:** Akuntansi biaya memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan anggaran. Dengan mengetahui biaya yang terkait dengan produksi atau penyediaan jasa, perusahaan dapat merencanakan anggaran dengan lebih tepat dan realistis.
- d. **Evaluasi Kinerja:** Akuntansi biaya digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasional perusahaan, baik dalam hal efisiensi penggunaan sumber daya maupun dalam pencapaian tujuan finansial. Misalnya, manajemen dapat melakukan analisis varians untuk mengevaluasi perbedaan antara biaya yang dianggarkan dan biaya aktual.
- e. **Mendukung Pengambilan Keputusan:** Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi biaya sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis, seperti menentukan harga jual, memilih produk untuk diproduksi, atau memutuskan apakah akan melanjutkan produksi suatu barang atau menghentikannya.

1. Manfaat Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan dan operasional. Beberapa manfaat utama dari akuntansi biaya adalah sebagai berikut:

- a. **Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya:** Dengan mengetahui biaya yang terkait dengan setiap aktivitas atau produk, perusahaan dapat mengidentifikasi cara-cara untuk menggunakan sumber daya lebih efisien, baik dalam hal waktu, tenaga kerja, maupun bahan baku.
- b. **Peningkatan Efisiensi Operasional:** Dengan melakukan analisis biaya, perusahaan dapat mengevaluasi proses produksi dan operasional secara keseluruhan, sehingga dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan.
- c. **Penetapan Harga yang Tepat:** Akuntansi biaya membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Dengan harga yang tepat, perusahaan dapat memastikan bahwa harga jualnya mencakup semua biaya produksi dan memberikan margin keuntungan yang cukup.
- d. **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:** Informasi biaya yang disediakan oleh sistem akuntansi biaya memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan tepat, seperti keputusan terkait pengurangan biaya, perubahan produk, atau investasi dalam teknologi baru.
- e. **Peningkatan Profitabilitas:** Dengan memahami biaya secara mendetail, perusahaan dapat mengidentifikasi cara untuk mengurangi biaya yang tidak perlu

dan meningkatkan profitabilitas. Ini bisa dilakukan melalui efisiensi operasional, perbaikan dalam penggunaan bahan baku, atau mengoptimalkan tenaga kerja.

- f. **Pengendalian Anggaran yang Lebih Baik:** Akuntansi biaya membantu dalam perencanaan dan pengendalian anggaran. Dengan mengetahui biaya yang diharapkan, perusahaan dapat membuat proyeksi yang lebih akurat dan memantau pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.
- g. **Mendukung Sistem Pengukuran Kinerja:** Dengan menggunakan informasi biaya, perusahaan dapat mengukur kinerja divisi atau departemen tertentu dalam organisasi, serta mengevaluasi pencapaian target yang telah ditetapkan. Ini memungkinkan manajer untuk lebih fokus pada area yang membutuhkan perhatian dan perbaikan.

2. Contoh Manfaat Praktis Akuntansi Biaya

- a. **Industri Manufaktur:** Pada perusahaan manufaktur, akuntansi biaya membantu dalam menentukan harga pokok barang jadi, menghitung biaya bahan baku, dan mengalokasikan biaya overhead pabrik. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengontrol pengeluaran dan menentukan harga jual yang kompetitif.
- b. **Perusahaan Jasa:** Dalam perusahaan yang menyediakan jasa, akuntansi biaya digunakan untuk menghitung biaya tenaga kerja, biaya waktu, dan biaya-biaya lainnya yang terkait dengan penyediaan layanan. Dengan demikian, perusahaan dapat menentukan harga layanan yang tepat dan meningkatkan efisiensi operasional.
- c. **Perusahaan Retail:** Akuntansi biaya memberikan manfaat dalam menentukan biaya pengadaan barang, biaya distribusi, dan biaya promosi. Dengan informasi biaya yang akurat, perusahaan dapat merencanakan strategi pemasaran yang lebih efektif dan mengendalikan margin keuntungan.

REFERENSI

Abernethy, M. A., & Brownell, P. (1999). The Role of Budgets in Organizations Facing Strategic Change: An Exploratory Study. *Accounting, Organizations and Society*, 24(3), 233-255.

Anderson, S. W., & Young, S. M. (1999). The Performance Effects of Procedural and Technical Cost System Design. *Accounting, Organizations and Society*, 24(7), 551-578.

Baiman, S. (1982). Agency Research in Managerial Accounting: A Survey. *Journal of Accounting Literature*, 1(1), 154-213.

Bhimani, A., & Pigott, D. (1992). Management Accounting in the UK and the USA: A Comparison of Techniques and Practices. *Journal of Accounting & Economics*, 15(1), 35-70.

Cardenas, J., & de la Fuente, M. (2005). Cost Accounting Systems in Spanish Manufacturing Firms. *The International Journal of Accounting*, 40(4), 289-316.

Chenhall, R. H. (2003). Management Control Systems Design within Its Organizational Context: Findings from Contingency-Based Research and Directions for the Future. *Accounting, Organizations and Society*, 28(3-4), 127-168.

Choi, F. D., & Meek, G. K. (2005). *International Accounting* (6th ed.). Pearson Prentice Hall.

Cokins, G. (2001). *Activity-Based Costing: Making It Work for Small and Mid-Sized Companies*. Wiley.

Cooper, R., & Kaplan, R. S. (1988). Measure Cost Right: Make the Right Decisions. *Harvard Business Review*, 66(5), 96-103.

- Dixon, R., & Puyou, E. (2000). Cost Control and Profitability in the Manufacturing Sector: An Integrated Approach. *Journal of Cost Management*, 14(5), 26-34.
- Drury, C. (2013). *Management and Cost Accounting*. Cengage Learning.
- Emsley, D. (2000). The Role of Accounting Information in Managerial Control: A Field Study of Three UK Firms. *Management Accounting Research*, 11(2), 143-174.
- Evans, M. J., & Atkinson, A. A. (2006). *Management Accounting: Information for Creating and Managing Value*. Pearson Prentice Hall.
- Foster, G., & Young, S. M. (1997). *Frontiers of Cost Management*. *Accounting Horizons*, 11(3), 72-93.
- Horngrén, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2006). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (13th ed.). Prentice Hall.
- Innes, J., & Mitchell, F. (1990). The Application of Activity-Based Costing in the UK: A Comparison with Conventional Approaches. *Journal of Cost Management*, 4(3), 5-14.
- Ittner, C. D., & Larcker, D. F. (1998). Innovations in Performance Measurement: Trends and Research Implications. *Journal of Management Accounting Research*, 10, 205-238.
- Jonsson, S., & Grönlund, A. (2002). Costing and Control in Swedish Manufacturing Firms: A Survey Study. *European Accounting Review*, 11(1), 113-137.
- Kaplan, R. S., & Anderson, S. R. (2007). Time-Driven Activity-Based Costing: A Simpler and More Powerful Path to Higher Profits. *Harvard Business Review*, 85(11), 131-138.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992). The Balanced Scorecard: Measures That Drive Performance. *Harvard Business Review*, 70(1), 71-79.
- Kee, R. (2007). *Managerial Accounting: Tools for Business Decision Making*. Wiley.
- Kothari, S. P., & Zimmerman, J. L. (1995). The Relationship Between Earnings Changes and Dividend Changes. *Journal of Accounting and Economics*, 20(1), 37-74.
- Langfield-Smith, K. (2008). *Management Control Systems: Performance Measurement, Evaluation and Incentives*. McGraw-Hill.
- Libby, T., & Waterhouse, J. A. (1996). Performance Measurement: An Examination of the Influence of Strategy and Use of Information Systems. *Journal of Management Accounting Research*, 8, 67-89.
- Lillis, A. M. (2002). Managing Multiple Dimensions of Manufacturing Performance: An Exploratory Study. *Accounting, Organizations and Society*, 27(6), 531-559.
- O'Reilly, C. A. (1989). Corporations, Culture, and Commitment: Motivation and Social Control in Organizations. *California Management Review*, 31(4), 7-25.
- Otley, D. T. (2001). Extending the Boundaries of Management Accounting Research: Developing Systems for Performance Management. *British Accounting Review*, 33(3), 241-261.
- Tan, H. T. (2002). The Effects of Cost System Design on Managers' Judgments: A Field Experiment. *Accounting, Organizations and Society*, 27(7), 571-590.
- Van der Stede, W. A. (2001). The Role of Budgeting in Managerial Control. *Journal of Management Accounting Research*, 13, 98-110.
- Zimmerman, J. L. (2003). *Managerial Accounting: A Strategic Approach*. Wiley.

III.

COVER DEPAN BUKU

